

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DI DESA AMBULU KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER

Amri Gunasti¹⁾, Amar Ma'ruf²⁾, Anisa Rizki³⁾, Dicky Juniar⁴⁾, Dini Fitrianti⁴⁾, Fraya Ani⁶⁾,
Milana Agustin⁶⁾, Moch Reeza⁷⁾, Rizal Aditya⁷⁾, Siti Mardiatul⁸⁾, Zakiyatul Afifah⁹⁾

- ¹⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia
²⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia
³⁾Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia
⁴⁾ Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebdandi, Jember, Jawa Timur, Indonesia
⁶⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia
⁷⁾Program Studi Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia
⁸⁾Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia
⁹⁾Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Amri Gunasti
E-mail : amrigunasti@unmuhjember.ac.id

Diterima 08 September 2022, Direvisi 16 November 2022, Disetujui 18 November 2022

ABSTRAK

Perkembangan pemerintahan desa saat ini sangat cepat, terutama sebagai dampak positif adanya anggaran dana desa dari pemerintah pusat yang bertujuan untuk memajukan desa. Pemerintah desa harus cakap memanfaatkan teknologi informasi demi transparansi kegiatan pembangunan. Desa Ambulu pernah memiliki *website* desa akan tetapi tidak dapat digunakan kembali. Oleh karena itu Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi di Kabupaten Jember membuat program pendampingan pemanfaatan teknologi informasi berbasis *website* desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan *website* desa kepada perangkat Desa Ambulu. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini adalah agar sistem informasi desa berbasis *website* dapat meningkatkan pelayanan dan transparansi kepada masyarakat. Metode yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi lapangan, dan perancangan sistem. Perangkat dan Masyarakat desa kemudian dilatih membuat konten untuk mengisi *website* desa. Pada saat pelatihan, peserta yang terlibat sebanyak 30 orang. Setelah dilaksanakan pelatihan kemampuan peserta diukur dengan kuesioner dan praktek langsung. Dari pengukuran diketahui bahwa sebesar 52% peserta telah memahami dan mahir untuk mempraktekkan hasil pelatihan. Program pengabdian oleh Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Jember ini telah menyelesaikan *website* desa dengan alamat <https://desaambulu.id/>.

Kata kunci: internet; website; informasi; teknologi.

ABSTRACT

The development of village government is currently very fast, especially as a positive impact of the village fund budget from the central government which aims to advance the village. For the sake of transparency in development activities, the village government must be able to use information technology. The village of ambulu once had a village website but it could not be used again. Therefore, the cross-university collaborative team in Jember Regency created a village website-based information technology assistance program. The purpose of this activity is to introduce the village website to Ambulu Village officials. The long-term goal of this activity is for a website-based village information system to improve services and transparency to the community. The method used is through interviews, field observations, and system design. Village apparatus and communities are then trained to create content to fill village websites. At the time of the training, the participants involved were 30 people. After the training, the participants' abilities were measured by questionnaires and hands-on practice. From the measurements, it was found that 52% of the participants had understood and were proficient in practicing the results of the training. The service program by the cross-college Collaborative Team in Jember Regency has completed a village website with the address <https://desaambulu.id/>.

Keywords: internet; website; information; technology.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini terutama teknologi informasi, memberi peluang kepada masyarakat untuk memanfaatkannya sebagai ajang promosi dan menyebarkan informasi (Jimi, 2019). *Website* saat ini menjadi jembatan yang menawarkan segala kemudahan dalam menyalurkan informasi (Desiani et al., 2020). *Website* desa merupakan sebuah bagian dari teknologi informasi yang khusus dibuat untuk menampilkan berbagai macam berita seputar desa dengan penyajian secara online dan dapat di *up-date* setiap saat (Fattah, 2020).

Masyarakat Desa telah menjadikan informasi sebagai kebutuhan pokok baik secara langsung, maupun tidak langsung (Warjiyono & Hellyana, 2018). Akan tetapi masih banyak masyarakat yang awam memanfaatkan sistem informasi berbasis *website*. Begitu juga dengan Aparat Desa, terutama operator masih belum punya keahlian yang cukup untuk mengoperasikan serta meng-*up date* konten *website* tersebut. Oleh karena itu, pelatihan operasional serta pembuatan *website* desa akan memberikan manfaat serta kemudahan dalam mengakses informasi secara cepat dan akurat.

Website merupakan suatu layanan informasi secara daring (Fitriawan et al., 2019). Web yang ada pada jaringan internet dapat digunakan untuk menampilkan teks, gambar, video, dan lainnya. Pengembangan *website* dalam organisasi pemerintahan desa mengalami tahapan berbeda-beda. Beberapa Desa sangat ketinggalan dalam hal penggunaan teknologi informasi ini. Sebagian diantara Desa tersebut sudah pernah memiliki *Website* tetapi sudah tidak berjalan dengan baik. Di Kecamatan Ambulu, diketahui dari 7 desa, hanya 4 desa yang memiliki *Website* desa dan aktif. Dari data tersebut diketahui bahwa hanya sekitar 57% desa yang ada di Kecamatan Ambulu yang aktif menggunakan *website* sebagai salah satu fasilitas pelayanan.

Desa Ambulu memiliki potensi wisata yang menarik dan beragam. Potensi tersebut berupa watu pecah yang dapat menarik wisatawan lokal maupun luar kota. Potensi pariwisata ini dapat dimaksimalkan dengan cara mendokumentasikan dan mempromosikannya melalui *website* yang dikelola dengan baik. Program ini dapat berimplikasi terhadap kemajuan Desa, terutama akan menambah Pendapatan Asli Desa (PAD) (Ridha, 2018).

Wawancara dengan Mulyono, Kepala Desa Ambulu dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022. Beliau menyampaikan bahwa selama ini

website tidak dikelola dengan baik karena kekurangan sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan dan membuat konten yang menarik. Kepala Desa akan memprioritaskan program peningkatan kemampuan mengoperasikan serta membuat konten *website* sebagai salah satu program utama.

Hasil survey dan wawancara dengan Kepala Desa ini merupakan latar belakang bagi Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi di Kabupaten Jember membuat program pendampingan peningkatan pemanfaatan teknologi informasi berbasis *website*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan *website* Desa kepada perangkat Desa Ambulu. Tujuan jangka panjang dari kegiatan ini adalah agar sistem informasi Desa berbasis *website* dapat meningkatkan pelayanan dan transparansi kepada masyarakat.

METODE

Program pengabdian ini dilaksanakan di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu oleh Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi di Kabupaten Jember selama 35 hari (23 Juli-26 Agustus 2022). Kegiatan yang dilakukan mulai dari studi pendahuluan, pelaksanaan, dan evaluasi (Gunasti et al., 2022) (Muhtar, Amri Gunasti, 2022). Susunan pelaksanaan terdiri dari koordinasi dengan pihak desa, pengumpulan data desa, penyusunan konten *Website*, pembuatan *Website*, pelatihan dengan operator desa serta sosialisasi.

Studi Pendahuluan

Tahapan pertama ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan *Website* desa (aktif atau nonaktif). Kegiatan dari studi pendahuluan berupa analisis situasi, pemetaan permasalahan yang akan diselesaikan, usulan solusi, target luaran, dan kebutuhan sumber daya manusia.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembuatan *Website* terdiri dari 6 tahapan, seperti yang tertera pada Gambar 1 (Agustin et al., 2021). Tahapan Pelaksanaan Pembuatan *Website*.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pembuatan *Website* (Sumber: Tim Kolaboratif)

Koordinasi

Koordinasi dilakukan dengan pihak desa, untuk mendapatkan informasi mengenai *Website* desa sebelumnya. Koordinasi ini membutuhkan waktu selama 2 hari bersama operator desa.

Pengumpulan data

Data dikumpulkan sebagai bahan informasi *Website*. Data yang didapat terdiri dari profil desa, visi-misi, jumlah penduduk, struktur organisasi, potensi desa (wisata dan UMKM), dan layanan publik.

Penyusunan Konten *Website*

Konten *Website* disusun untuk menghasilkan output konten yang tersusun dengan baik dan terarah sesuai dengan keadaan desa.

Pembuatan *Website*

Pembuatan *Website* dengan meng-up *date* domain <https://desaambuludesa.id/>.

Pelatihan

Pelatihan admin dan penggunaan *Website*, dilakukan di kantor Desa Ambulu dengan melatih 4 orang operator desa. Untuk memudahkan proses pelatihan, para admin diberikan modul serta arahan langsung sebagai panduan penggunaan *Website*, seperti menambah dan mengubah slider web, informasi, berita serta agenda web.

Sosialisasi

Sosialisasi kepada seluruh perangkat desa untuk memperkenalkan *Website* untuk media informasi, promosi, dan layanan desa (Hutagalung et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang teknologi informasi ini bertujuan agar perangkat desa dapat mengenal dan mengelola *Website*, sehingga Desa Ambulu tidak tertinggal oleh zaman yang semakin maju dan modern khususnya di bidang IT. Dengan demikian dalam penyampaian informasi dari desa kepada masyarakat desa ambulu akan lebih cepat karena menggunakan teknologi informasi.

Koordinasi Pembuatan *Website*

Kegiatan koordinasi ini dilakukan oleh Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi di Kabupaten Jember dengan perangkat desa untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang akan dicantumkan di dalam *Website*. Koordinasi ini dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022 dengan hasil yang dicapai

adalah mengenai jenis *Website* yang akan digunakan serta pelatihan dan pengenalan kepada perangkat Desa Ambulu



Gambar 2. Koordinasi Tim Kolaboratif Lintas Perguruan Tinggi Terkait Pembuatan *Website* Desa (Sumber: Tim Kolaboratif)

Pada gambar 2 diatas adalah rapat koordinasi Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi. Dari kegiatan tersebut disepakati beberapa hal demi suksesnya acara pelatihan pembuatan *Website*, diantaranya:

1. Materi sosialisasi
2. Pemateri
3. Peralatan-peralatan yang dipersiapkan
4. Tempat pelaksanaan
5. Peserta sosialisasi

Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi, melakukan koordinasi dengan perangkat desa (gambar 3). Pengumpulan data dilakukan di desa ambulu pada tanggal 12 Agustus 2022. Dalam melakukan pengumpulan data ini Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi melakukan wawancara langsung dengan operator dan perangkat desa. Selain itu, Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi melakukan survey langsung ke lapangan untuk mengetahui potensi UMKM di desa Ambulu. Selain informasi mengenai potensi UMKM Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengumpulkan beberapa informasi potensi desa seperti potensi wisata, potensi ekspor dan potensi lainnya. Data yang telah dikumpulkan meliputi sejarah desa, visi-misi, dan beberapa persyaratan terkait surat-surat yang diperlukan masyarakat akan dimasukkan ke situs *website* desa.



Gambar 3. Koordinasi Dengan Perangkat Desa Mengenai Pembuatan *Website* Desa (Sumber: Tim Kolaboratif)

Penyusunan Konten *Website*

Konten merupakan informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyusunan konten adalah proses, cara, dan menyusun informasi yang akan dimasukkan ke dalam *website*. Pada gambar 4, Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi melakukan proses penyusunan yang dilakukan dengan observasi lapang secara langsung pada tanggal 14 Agustus 2022 di balai desa Ambulu. Hal ini untuk mencari informasi di desa Ambulu. Hasil observasi kemudian dimasukkan kedalam *website* dengan susunan jenis kategori yang telah ditetapkan dalam *website*. Penyusunan konten ini bertujuan agar informasi yang ada pada *website* lebih mudah dibaca oleh pengunjung *website* desa.



Gambar 4. Penyusunan Konten *Website* Desa Ambulu (Sumber: Tim Kolaboratif)

Pembuatan *Website*

Kegiatan berupa perancangan dan pelatihan *website* menghasilkan luaran berupa produk *website* yang dapat di akses oleh masyarakat desa (Riyanto & Kurniawati, 2018). Secara lebih rinci produk hasil pengabdian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Rancangan *Website* Desa

Hasil rancangan *Website* desa Ambulu dapat dilihat pada url :

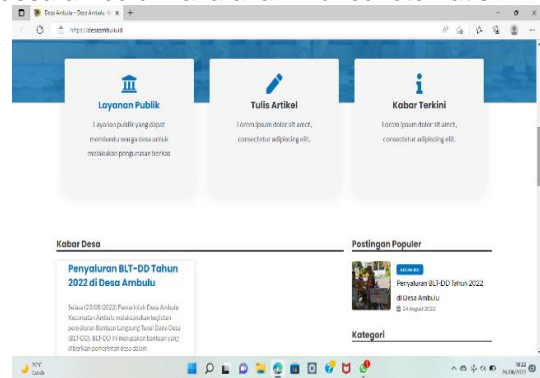
<https://desaambulu.id/>.

Tampilan homepage-nya seperti pada gambar 3.



Gambar 5. Tampilan Halaman Depan *Website* Desa Ambulu (Sumber: Tim Kolaboratif)

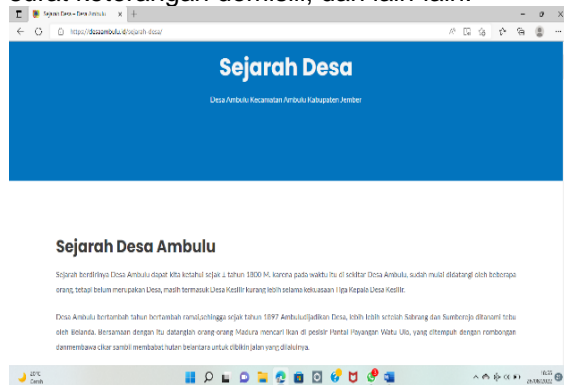
Pada gambar 5 akan muncul beberapa menu pada tampilan homepage *Website* Desa Ambulu diantaranya : Tentang Desa (sejarah, visi misi, kegiatan desa, struktur organisasi), informasi, layanan publik (pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian/SKCK, Surat Keterangan/SK Domisili, *Stock Keeping Unit*/SKU, dan lain-lain), tulis artikel dan kabar terkini (pembangunan dan ekonomi), kontak (alamat, telepon, sosial media, dan email) serta terdapat tool (pencarian) jika pengunjung ingin mencari informasi yang dituju dengan cepat misalnya jika ingin mencari informasi mengenai Bantuan Langsung Tunai/BLT atau informasi penting lainnya bagi masyarakat desa ambulu maka akan muncul otomatis.



Gambar 6. Tampilan Beranda (Sumber: Tim Kolaboratif)

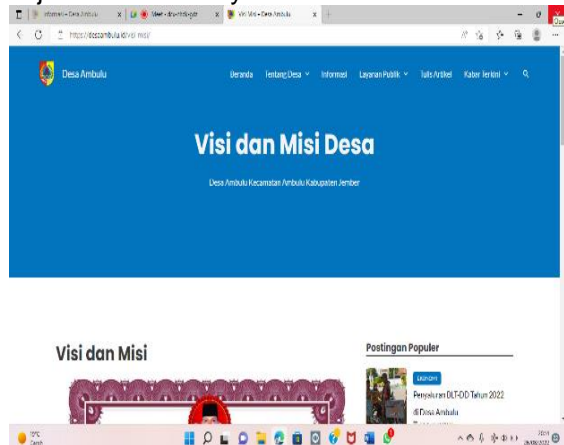
Pada gambar 6 terdapat tampilan beranda yang meliputi kabar desa, postingan populer dan *tag*. Pada kabar desa berisi informasi terkini yang baru mengenai kegiatan-kegiatan yang ada pada Desa Ambulu. Postingan populer dan *tag* berisi mengenai informasi yang sering dibaca dan dikunjungi oleh pembaca *website*. Pada menu fungsi dari layanan publik berisi informasi mengenai bentuk pelayanan online yang dapat dilakukan oleh pihak pemohon untuk desa ambulu untuk dibuatkan berkas-berkas penting tertentu yang memerlukan izin dari desa seperti surat pengantar pembuatan SKCK, surat pindah,

Kartu Keluarga/KK, Surat keterangan kematian, surat keterangan domisili, dan lain-lain.



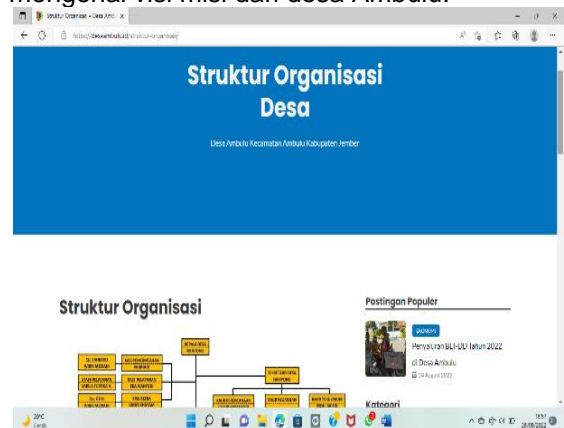
Gambar 7. Tampilan Sejarah Desa (Sumber: Tim Kolaboratif)

Pada gambar 7 merupakan penjelasan mengenai sejarah dari desa Ambulu. Dengan adanya penjelasan sejarah desa maka masyarakat desa ambulu akan mengetahui sejarah terbentuknya desa Ambulu.



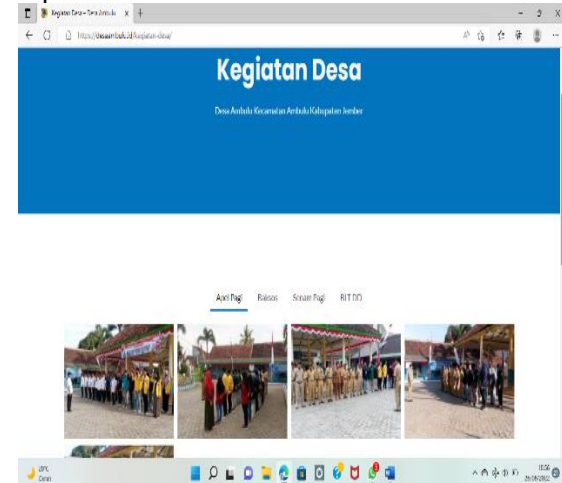
Gambar 8. Tampilan Visi Misi Desa (Sumber: Tim Kolaboratif)

Pada gambar 8 terdapat penjelasan mengenai visi misi dari desa Ambulu.



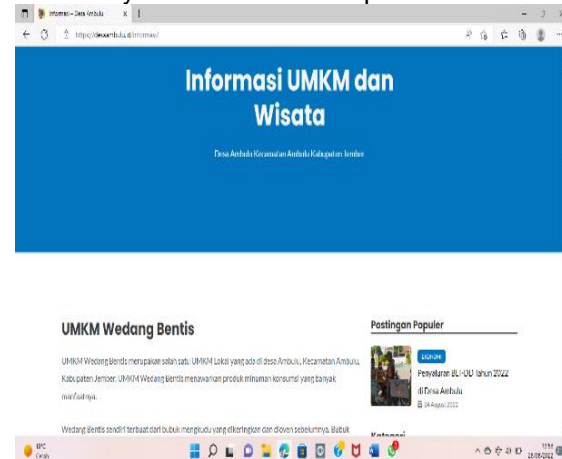
Gambar 9. Tampilan Struktur Organisasi (Sumber: Tim Kolaboratif)

Pada gambar 9 merupakan tampilan susunan struktur organisasi dari desa Ambulu. Dengan adanya informasi struktur organisasi desa pada website maka akan mempermudah masyarakat desa ambulu untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait atau yang bertanggung-jawab melayani kebutuhan atau keperluan Penduduk Desa Ambulu.



Gambar 10. Tampilan Kegiatan Desa (Sumber: Tim Kolaboratif)

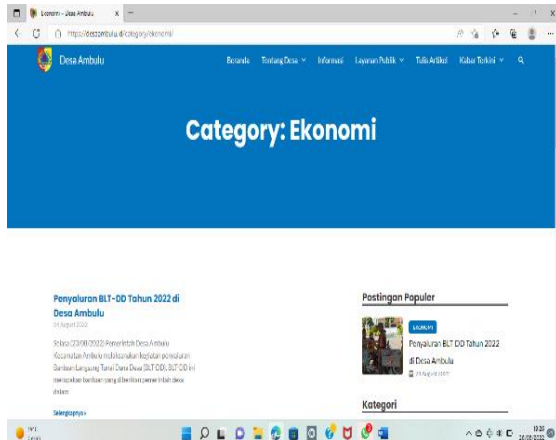
Pada gambar 10 merupakan dokumentasi serta arsip kegiatan yang dilakukan oleh perangkat desa Ambulu. Hal ini sangat penting, karena seringkali masyarakat berasumsi bahwa aparat desa tidak punya program kerja dan kegiatan. Dengan adanya halaman ini maka semua kegiatan dapat dilihat oleh Masyarakat secara transparan.



Gambar 11. Tampilan Informasi UMKM dan Wisata (Sumber: Tim Kolaboratif)

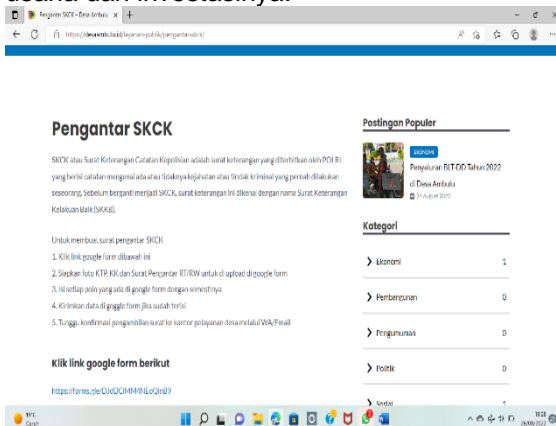
Pada gambar 11 menampilkan mengenai informasi terkait UMKM dan wisata dari Desa Ambulu. Dengan adanya informasi mengenai UMKM dan wisata pada desa ambulu maka masyarakat dapat mengenali produk-produk UMKM desanya serta mengetahui potensi desa (wisata) yang ada di desa Ambulu sehingga diharapkan dapat

meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada desa ambulu. Diharapkan informasi ini dapat diakses oleh masyarakat diluar Desa Ambulu dan Turis Mancanegara, sehingga para pelancong dapat menikmati wisata yang ada di desa ini.



Gambar 12. Tampilan Kabar Terkini kategori Ekonomi (Sumber: Tim Kolaboratif)

Pada gambar 12 menampilkan kabar terkini kategori ekonomi dari desa Ambulu. Masyarakat dapat menikmati kejadian yang terbaru, yang bisa saja berpengaruh terhadap usaha dan investasinya.



Gambar 13. Tampilan Layanan Publik (Sumber: Tim Kolaboratif)

Pada Gambar 13 menampilkan mengenai layanan publik. Layanan publik ini digunakan untuk mengurus surat-surat yang dibutuhkan. Di dalam layanan publik juga berisi *google form* (tempat pengisian formulir) sehingga masyarakat dapat mengajukan persyaratan surat-menyurat dan administrasi secara online kemudian untuk pengambilan berkas bisa langsung ke kantor desa. Hal ini akan menghemat waktu dan biaya karena Masyarakat tidak harus mengantri panjang.

Diskusi Pengelolaan *Website* dengan Operator Desa

Pada gambar 14 Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi melakukan pelatihan kepada operator Desa Ambulu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022 di Balai Desa Ambulu. Hal ini dilakukan agar operator desa Ambulu mengerti cara mengedit, mengunggah, dan tata kelola *website*. Agar *website* dapat diakses oleh pengunjung maka dilakukan *Hosting*, karena inilah *website* membutuhkan pemeliharaan (*maintenance*), supaya informasi yang dihasilkan selalu *up to date*. Oleh karena itu, perlu dilakukan diskusi dengan operator desa yang bertindak sebagai pemelihara dan penanggung jawab *website* desa agar kedepannya tetap terjaga dan informasi yang terkait terjamin/dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya.



Gambar 14. Pelatihan dengan pihak Operator terkait *Website* desa (Sumber: Tim Kolaboratif)

Sosialisasi *Website* Desa

Pada gambar 15. Tim melaksanakan kegiatan sosialisasi *website* kepada perangkat Desa Ambulu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 di Balai Desa Ambulu. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk menjelaskan dan memperkenalkan *website* desa yang telah selesai kepada perangkat dan masyarakat Desa Ambulu. Penyampaian ini meliputi memperkenalkan hosting atau alamat *website* <https://desaambulu.id/> kepada perangkat Desa Ambulu serta dilakukan praktik membuka *website* desa. Hal ini bertujuan agar *website* yang telah ada dapat diakses dengan mudah oleh perangkat desa. Jika nantinya terjadi kendala dalam mengakses *website* desa maka pihak operator desa dapat segera melakukan perbaikan agar *website* dapat berjalan dengan normal. Kemudian penjelasan selanjutnya adalah mengenai informasi yang terdapat pada *website* desa Ambulu.



Gambar 15. Pemberian materi sosialisasi *Website* desa (Sumber: Tim Kolaboratif)

Tabel 1. Agenda Kegiatan Sosialisasi

Materi	Agenda
Pertama	Penjelasan dari program Tim Kolaboratif lintas perguruan tinggi mengenai pengenalan <i>Website</i> Desa Ambulu
Kedua	Pemaparan isi dari <i>Website</i> desa Ambulu
Ketiga	Pemaparan fungsi-fungsi terkait layanan publik yang terdapat didalam <i>Website</i>
Keempat	Tanya jawab terkait hasil dari materi yang telah disampaikan



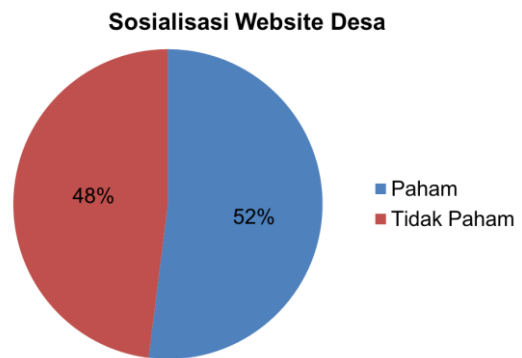
Gambar 16. Sosialisasi *Website* desa Ambulu kepada perangkat desa (Sumber: Tim Kolaboratif)

Kegiatan sosialisasi dan pengenalan *Website* desa dihadiri oleh Kepala Desa, Perangkat serta operator Desa Ambulu. Acara ini dilakukan untuk membuka kegiatan sosialisasi dan pengenalan pembuatan *Website* Desa Ambulu secara resmi.

Pengukuran Keberhasilan Program

Indikator sebuah program atau proyek dikatakan berhasil adalah kesesuaian antara perencanaan dengan target yang telah ditetapkan, kesesuaian aktor yang terlibat, memperoleh rekomendasi kebijaksanaan, serta membangun sistem monitoring untuk program pembangunan selanjutnya (H Listya, IPA Wiguna, 2010) .

Diakhir kegiatan dilakukan pengukuran keberhasilan kegiatan pengabdian ini (Muhtar et al., 2020) (Umarie & Gunasti, 2009). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi dan praktek yang dilaksanakan (Gunasti & Sanosra, 2020). Dari kegiatan pengukuran diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 17. Tingkat pemahaman peserta (Sumber: Tim Kolaboratif)

Gambar 17 merupakan diagram tingkat pemahaman peserta sosialisasi *website* desa. Dengan adanya kegiatan sosialisasi tersebut akan menjadikan pemahaman perangkat dan masyarakat menjadi lebih baik. Sosialisasi ini diikuti oleh 30 peserta. Hasilnya adalah sebanyak 52% atau 16 peserta paham dan mampu menangkap materi dari sosialisasi *website* desa yang sudah dilakukan, sisanya belum bisa atau perlu pendampingan lebih lanjut. Kedepan Pemerintah Desa diharapkan membuat kegiatan tindak lanjut yang lebih teknis dan aplikatif, sehingga 100 persen Peserta dapat memahami dan memanfaatkan *website* secara maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengenalan *Website* kepada Perangkat dan Masyarakat Desa Ambulu dilakukan secara langsung di Balai Desa Ambulu ini meliputi pengenalan alamat situs *Website* beserta informasi-informasi yang ada didalamnya. Peserta Kegiatan pelatihan yaitu sebanyak 52% atau 16 peserta yang telah paham dan mahir mempraktekkan proses pengelolaan *website*. Luaran yang dihasilkan adalah *Website* Desa dengan alamat <https://desaambulu.id/>.

Disarankan agar Kepala Desa menunjuk salah satu staf desa yang akan bertanggung jawab untuk mengelola *Website*. Diharapkan *Website* desa akan di *up-date* secara maksimal kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LP2M Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Islam Jember dan Universitas dr. Soebandi yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, Aparat dan Masyarakat Ambulu yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, W., Rio, U., Muzawi, R., Nasution, T., & Haryono, D. (2021). Penguatan Pengelolaan Website Desa Untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Kependudukan di Desa Pasir Baru Rokan Hulu. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 8–17.
<https://doi.org/10.25008/abdifomatika.v1i1.132>
- Desiani, A., Yahdin, S., Irmeilyana, I., & Rodiah, D. (2020). Inovasi digitalisasi promosi potensi dan produk usaha masyarakat desa berbasis website di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Riau Journal of Empowerment*.
<https://doi.org/10.31258/raje.3.1.49-59>
- Fattah, F. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 16–21.
<https://ilkomas.id/index.php/ilkomas/article/view/5>
- Fitriawan, H., Murdika, U., & Yudamson, A. (2019). PENGEMBANGAN WEBSITE DESA PEKON KILUAN NEGERI MENUJU KAWASAN WISATA BERBASIS TIK. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.23960/jss.v3i3.162>
- Gunasti, A., & Sanosra, A. (2020). Added Value Sampah Organik Dengan Teknologi Komposter Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Gayo Jember-Bondowoso. *Pambudi*, 4(01), 17–23.
<https://doi.org/10.33503/pambudi.v4i01.833>
- Gunasti, A., Sanosra, A., Umarie, I., & Rizal, Nanang Saiful, Muhtar, M. (2022). PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KOTORAN HEWAN MENJADI PUPUK ORGANIK DAN BIOGAS DI PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH PANTI. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(September), 1141–1148.
- H Listya, IPA Wiguna, M. A. (2010). Proyek Pemberdayaan Masyarakat. *Magister Manajemen Teknologi ITS*, (Manajemen Proyek).
- Hutagalung, S. S., Hermawan, D., & Mulyana, N. (2019). Website Desa sebagai Media Inovasi Desa di Desa Bernung Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas*.
- Jimi, A. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*.
<https://doi.org/10.37792/jukanti.v2i1.17>
- Muhtar, Amri Gunasti, A. S. (2022). PKM KELOMPOK KREATIF TUKANG BANGUNAN DESA SUKOGIDRI DENGAN KETERAMPILAN MEMBUAT TULANGAN BETON DARI BAMBUN. *Jurnal Abdi Insani*, 9(3), 1000–1011.
- Muhtar, M., Gunasti, A., Manggala, A. S., & Putra, N. A. F. (2020). Jembatan Pracetak Beton Bertulang Bambu Untuk Meningkatkan Roda Perekonomian Masyarakat Desa Sukogidri Ledokombo Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 6(1), 161–170.
- Ridha, M. R. (2018). Website Desa Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Lintas Utara Kab. Indragiri Hilir. *Sistemasi*, 7(3), 204.
<https://doi.org/10.32520/stmsi.v7i3.394>
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kulinier. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1(2), 2580–2879.
<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/58>
- Umarie, I., & Gunasti, A. (2009). lbM Anggota PKK Melalui Penerapan Teknologi Budidaya Sayur Secara Vertikultur di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Jurnal Pertanian*, 14–26.
- Warjiyono, W., & Hellyana, C. M. (2018). Pengukuran Kualitas Website Pemerintah Desa Jagalempeni Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*.
<https://doi.org/10.25126/jtiik.201852666>